

LAMPIRAN

WR II

	Transkrip	Ide Pokok	Konsep
	Menurut ibu bagaimana perkembangan sistem yang dipakai baik di kasir maupun pengganjian dari dulu hingga sekarang		
	<p>Yang dulu saya mendengar informasi ya karena saya kan mengalaminya yang sekarang ya, mungkin perubahan kedepan.</p> <p>Kalau mulai dari sekarang di keuangan ada intranet khusus untuk anggaran sampai kasir, kemudian laporan keuangan masih harus di input lagi menggunakan GL, gaji masih memakai excel manual perhitungannya belum memakai sistem. Nah kendalanya ketika ada banyak sistem ini pertama adalah waktu karena berarti harus di input ulang, dihitung sendiri kemudian baru ketika pencairan yang melakukan pencatatan malah yayanan bukan unika.</p> <p>Sedang sistem realisasi dan GL sebetulnya sama-sama mencatat transaksi tapi harus di input dua kali di kasir kemudian harus di input lagi di GL untuk dapat menjadi laporan keuangan, jadi harus kerja dua kali, tenaganya harus tambah tidak bisa langsung otomatis dari satu input transaksi sampai laporan keuangan.</p> <p>Yang kedua kan integritas data, walau sekarang tergantung dengan SDMnya masing-masing bisa melaksanakan tugas dengan baik sehingga inputnya bisa jalan selaras, tapi kita harus hati-hati ketika menginput dua kali di sistem yang berbeda harus sama-sama dua-duanya dengan baik dan benar sama.</p> <p>Ketiga yang paling menurut saya berat adalah dari satu sistem ketika saya membutuhkan laporan yang komprehensif susah. Contoh mau melihat realisasi anggaran secara utuh saja tidak bisa karena yang terlihat hanya biaya karena kasir hanya menginput biaya, penerimaan tidak terinput sistem di intranet, gaji juga tidak karena transaksinya langsung dari</p>	<p>Sistem lama masih manual</p> <p>Hambatan program lama</p> <p>Tujuan sistem baru/tantangan?</p>	<p>Tahap <i>unfreezing</i></p>

	<p>yayasan langsung ke rekening pegawai, kan BAK tidak mencatat di realisasi.</p> <p>Jadi rencana kedepannya di era teknologi informasi sekarang ini ya kita kan tidak cuman bicara soal input data tapi sampai nanti ke ujungnya output informasi itu harus cepat, tepat dan sesuai kebutuhan. Nah itu yang mendorong ini perlu untuk dikembangkan ke lebih baik.</p>		Tahap permulaan
	<p>Kalau menurut bagian gaji dan pembukuan sebelumnya sudah ada program yang sudah jalan sekitar 70% dan sebenarnya kalau memang mau digunakan sudah bisa, tapi pada akhirnya berhenti karena akan diberikan program yang baru. Apa pertimbangan menghentikan program yang lama untuk diganti yang lain</p>		
	<p>Yang pertama Ksystem itu software external, kalau kedepan membutuhkan pengembangan software yang ada maka kita akan tergantung pada pihak luar ya, karena sementara pengembangan yang kemarin itu Pak Ferdi implementator kita.</p> <p>Kendalanya sebenarnya ada satu mbak, usernya itu kan terbatas. Ksystem itu sebenarnya kan berbayar tapi karena Pak Ferdi sebagai kepala project jadi okelah dia memberikan Ksystem ini free, tapi sampai kapan kita gak tau, karena kalau comersial itu setiap user akan dihitung.</p> <p>Saat ini sistem itu kan baru dipakai BAK saja, nah keinginannya sistem itu juga akan bisa dioperasikan oleh unit, nah pengembangan kedepan itu apakah Ksystem bisa dipertimbangkan sampai kesana. Itu jadi banyak pertimbangan itu.</p>		Langkah pengetahuan dan kesadaran (tahap permulaan)
	<p>Kalau untuk digaji?</p>		
	<p>Nah kalau gaji terus terang saya belum tau mbak.</p>		
	<p>Kalau mas W kemarin waktu interview sudah hampir 70% cuman memang keterbatasannya itu ada di data. Data dari LPSDM karena keterbatasan waktu, karena belum matang jadinya</p>		
	<p>Oh oke, kalau mas wahyu itu kan berarti sistem internal ya, ngelink'nya ke LPSDM ya.</p> <p>Oh ya sama sih itu dengan konsepnya sistem yang baru juga nanti tidak cuman keuangan tapi semua sistem Unika akan terhubung terintegrasi dalam satu sistem termasuk keuangan yang salah satu</p>		Tahap <i>unfreezing</i>

	<p>basis datanya nanti dari karyawan itu harus lengkap, betul semuanya, jadi itu nanti yang akan ditarik untuk gaji dan untuk macam-macam yang lain, untuk kebutuhan data yang lainnya basisnya dari data pegawai.</p> <p>Tapi kalau dengan sistem penggantian yang itu saya pikir bisa sih dilanjutin dari basisnya itu, toh sama ya platformnya itu ada di dalam platformnya unika. Gitu sih harapannya, jadi Ksystem dan GL itu platform yang lain nggak bisa di konek'kan langsung gitu lho. Kalau dipaksakan mungkin harus ada data base yang beda mestinya ya, jadi kalau di integrasikan data base'nya tidak bisa tidak mau, termasuk jangka panjang pengembangan sistem, jadi kalau kedepan ada kebutuhan data apakah bisa disesuaikan atau enggak. Kalau ini kan karena sistem yang dikembangkan internal jadi harapannya nanti besok-besok ada yang mantainance karena nanti dibawahnya MSI. Terus nanti kedepan kalau ada pengembangan itu bisa dikembangkan internal.</p>	Alasan adanya inovasi program	
	Berarti sistem yang baru ini baru akan dirancang atau memang sudah jalan persiapannya?		
	<p>Jadi ada model sistem yang ee sudah ada gitu ya, ini sebenarnya sistemnya ee model sistemnya ini sudah digunakan di paroki-paroki, nah kebetulan tim akuntansi unika itu dibantu programernya pak aji itu yang mengembangkan software yang dipakai di paroki-paroki se keuskupan agung semarang. Nah model itu yang nanti akan diadopsi gitu. Jadi kalau dibilang sistemnya udah persis di Unika belum, nah tapi model sistem keuangannya sudah ada nanti perbaikan-perbaikan dimulai dari anggaran sampai realisasi terus unit-unit yang ada di Unika, kode rekeningnya unika itu yang akan disesuaikan.</p>		
	Kalau untuk keterlibatan user dalam sistem yang baru bagaimana bu?		
	<p>Oh ya, ini kan awalnya masih dirancang modelnya dulu ya, temen-temen yang punya software itu terutama Pak Aji baru menyesuaikan, nanti kalau sudah ada model paling nggak yang jadi yang sudah siap di uji coba, BAK tentu yang akan dimintakan reviewnya terus setelah itu akan ada perbaikan lagi terus akan digunakan termasuk di</p>	Keterlibatan user	

	<p>implementasikannya ke unit-unit ya kalau anggaran, maksudnya nanti ada proses keterlibatan mereka untuk dimintai masukan.</p> <p>Kalau sekarang belum lihat softwarena belum bisa ngasih masukan ya, tapi nanti kalau sudah ada softwarena di uji coba nah itu pada saat uji coba semua user akan dilibatkan</p>		
	Apakah nanti akan ada pelatihan terlebih dahulu?		
	<p>Sebelum sampai pelatihan,review dulu</p> <p>Setelah itu kekurangannya apa ditambah, gitu kan ya proses sebuah sistem itu jadi lebih bagus ya pasti ada proses masukan dari user, diperbaiki terus ketika di implementasikan pasti akan ada pelatihan.</p>	Proses implementasi	Tahap perubahan
	Bagaimana ibu melihat kesiapan SDM Unika dalam menanggapi sistem baru?		
	<p>Kayaknya sih kalau sekarang kan temen-temen itu sudah melek IT ya, apalagi softwarena memang diusahakan user friendly jadi memudahkan.</p> <p>Contohnya saja GL, GL itu kan harus benar-benar paham akuntansi agar dia bisa memasukkan debet dan kredit ya, jurnalnya harus benar. Nah nanti di program ini penjurnalan tidak dilakukan oleh manusia tapi oleh system. Jadi system itu nanti modelnya memasukkan data transaksi, misalnya kas keluar dari kas atau bank mana, untuk bayar apa, jadi hanya memilih akun pengeluaran saja, nanti yang menjurnal otomatis akan dibuat oleh system, jadi debetnya apa kreditnya apa pengguna tidak perlu mikir.</p> <p>Dengan seperti itu harapannya semua orang, BAK dengan pengetahuan keuangan yang sampai accounting banget itupun bisa mengoperasikan. Mulai dari kasir ngingput transaksi, jurnal otomatis terbentuk, jadi motong waktu, kemudian user friendly juga membuat SDM tidak perlu belajar sudah payah, mudah gitu ya mempelajari.</p> <p>Jadi dari mulai sisi ITnya temen-temen mulai melek IT, kemudian sistemnya juga user friendly sama ya mudah-mudahan ini kebermanfaatannya lebih ya, jadi wong ini punya manfaat yang besar,hanya dengan belajar yang mudah saja kan mestinya bisa.</p>	Kualitas SDM	
	Harapan ibu terkait implemetasi system yang baru ini untuk Unika secara keseluruhan bagaimana bu?		

<p>Yang paling penting kita tidak cuman input data tapi data juga akan diolah jadi informasi yang dibutuhkan. Akreditasi nanti unit-unit, progdi-progdi tidak lagi teriak-teriak ini data keuangannya piye siapa yang input, biasanya kan larinya ke WR2 ajdi saya harus membreakdown data yang ada untuk di combain terus baru bias jadi data untuk laporan, nanti harapannya langsung.</p> <p>Ini laporan akreditasi sudah ada menunya, klik progdi mana sudah jadi.</p> <p>Terus yang kedua laporan keuangannya cepet dan akurat, tidak perlu menunggu.</p> <p>Terus kontrolnya, sekarang kan keterbatasan system sehingga kita missal contoh saja kita tidak pernah tau sisa kas di unit itu berapa karena begitu keluar sudah dianggap biaya, walaupun nanti unit melaporkan sisa saldo LPJ kan tetap saja tidak tercatat sisa saldo itu kecuali dikembalikan ya, tapi ketika uang itu di progdi tidak bisa dicatat.</p> <p>Ya ini cerita realitasnya ya, saya tau LPJ masuk ke surel sisa kegiatan misal sampai 10 juta tapi di surel berikutnya mengajukan minta dana 150rb, jadi sisa dana tadi tidak mau dipakai.</p> <p>Nah harapannya dengan system ini bukannya mau nariki uangnya yang sisa-sisa itu tapi kita juga bisa memantau kegunaan sisa dana itu di unit-unit di progdi. Jadi secara historinya juga kuat, informasinya lebih memenuhi kebutuhan, lebih cepat wakyu ya realtime.</p>	<p>Manfaat program baru</p>	
---	-----------------------------	--

Bagian Penggajian

	Transkrip	Ide Pokok	Konsep
	<p>Perubahan apa yang dialami di bagian gaji terkait system? Dibagian gaji pekerjaan yang manual apa?</p>		
	<p>Kalau dulu slip gaji manualnya tidak pakai rumus, jadi bikin slipnya sampai 400 kotak-kotak, misalkan sheet ini sama dengan sheet ini diambil satu-satu.</p> <p>Kemudian terpikirkan untuk membuat yang vlookup itu jadi pakai 1 form saja bisa untuk 400</p>	<p>Hambatan program lama</p> <p>adaptasi</p>	<p>Tahap <i>unfreezing</i></p>

	<p>orang, jadi nanti sudah langsung urutan tinggal klik nomer saja sudah urut.</p> <p>Kemudian yang kedua untuk pengirimannya, kalau dulu pada kesini datang diprintkan satu-satu dikasih satu-satu, kalau sekarang sudah pakai email. Jadi kalau di bagian gaji ada 10 file excel , nah kemarin sempat tak buatin program kayak kalau memang harus 10 file itu nanti ada rumusnya masing-masing tinggal klik satu kali kirim bisa untuk 200 orang ada yang bisa 100 orang dari excelnya itu sendiri, jadi agak mempermudah dengan satu kali klik bisa terkirim untuk 100 orang, kayak gitu.</p> <p>Tapi berjalan sampai sekarang yang jadi kendala adalah sinyalnya, waktu ngirim kok berhenti sinyalnya jadi nanti tak kirim ulang lagi, yang sudah dikirim ya hilang. Resikonya disitu ternyata kalau sinyal agak lemah.</p> <p>Walau kadang di send nya ada.</p>		Keterbukaan terhadap inovasi
	Tapi berarti masih excel ya?		
	Iya		
	Kalau system yang dulu waktu masanya Pak Ridwan?		
	<p>Kalau itu data yang masuk di penggajian hanya data gaji karyawannya saja sama tunjangan, terbantunya kalau tunjangan anak si A sudah lebih dari 21 tahun itu ketahuan, jadi harus buat surat perpanjangan lagi.</p> <p>Jadi untuk system dari Pak Ridwan kalau dibagian gaji hanya terbantunya reminder saja untuk tunjangan anak sama bisa ngecek nomer KTP, nomer KK untuk BPJS.</p> <p>Kalau untuk basic semuanya untuk gapok dan semuanya belum match sampai sekarang.</p>	Kendala program baru	Tahap perubahan
	Nah itu kendalanya apa?		
	Kendalanya program yang sekarang mau diganti yang baru.		

	Jadi yang sekarang sudah stop?		
	Stop, jadi yang digunakan hanya untuk tunjangan anak saja .		
	Tapi misal programnya sudah jadi apakah sudah bisa menggantikan excel yang digunakan tadi?		
	<p>Belum bisa, karena yang dibuatkan ini baru table pendapatan sedangkan table pengurangannya malah pengennya di upload satu-satu dibuatin excel,ya sama aja kayak manual kan jadinya.</p> <p>Akhirnya ga jadi karena sama aja.</p> <p>Yang paling sulit waktu pemotongan itu,karena gak semua ada potongannya terutama untuk koperasi, bank, BPJS,CAR karena sistemnya belum bisa memilih si A ini dipotongkan atau tidak, karena kalau biasanya sistemnya rumusnya langsung sejalan, kalau tidak sejalan rumusnya itu yang agak susah.</p>	Kendala program baru/proses adaptasi	Tahap implementasi
	Kalau yang sekarang mau memberikan program baru juga?		
	Ya tapi belum tau seperti apa		
	Sekarang program yang lama sengaja diberhentikan atau bagaimana?		
	<p>Sebetulnya rektorat yang sekarang belum lihat programnya seperti apa tapi kalau tidak salah dari Pak Aji bilang ya nanti di gaji pelan-pelan dibuatkan system yang baru, yang sesuai, tapi ya kurang tau juga mbak.</p> <p>Tapi sudah menjanjikan mau dibuatkan system yang baru karena di gaji masih excel manual.</p>	Perubahan intern organisasi	
	Kalau dulu apa ada pelatihan untuk programnya?		
	<p>Cuman ada omongan saja dari LPSDM kan yang bikin mas yo,jadi bilang caranya seperti ini, mbuatnya seperti ini terus dari LPSDM cuman minta data dari BAK untuk urutannya karena ada klasifikasi khusus.</p> <p>Dulu mas yo minta data, harus di upload harus ditentukan klasifikasinya, harus di klik satu-satu</p>	Training/ proses implementasi	Tahap perubahan (implementasi)

	<p>jadi ada sistem satu lagi harus diupload harus ditentukan klasifikasinya, agak repotnya disitu, ketika misal si A keluar si B masuk itu kan tetap dari bagian sini yang nentuin dia masuk di kontrak atau langsung tetap. Karena kalau karyawan mesti berubah ubah. Kesulitannya disitu di sistem yang kemarin itu,.</p> <p>Kenapa gak LPSDM yang langsung menentukan karena digaji sendiri klasifikasinya juga sudah beda. Itu sulitnya.</p> <p>Kalau sistem kan basicnya pakai data karyawan di LPSDM ya NPP, namanya terus unit, lha kalau di gaji itu ada yang masuknya kontrak dulu di unit ini terus gajinya sekian, itu kan yang nentuin juga di bagian gaji. Ngeklik klasifikasinya itu harus manual satu satu, itu yang agak sulit ketika harus pakai yang sistem penggajian. Kalau yang excel kan gampang tinggal sheet tambah copy selesai.</p> <p>Kalau untuk yang pindah pindah gitu malah mending yang manual</p> <p>Kecuali dari LPSDM sudah langsung membantu yang bagian gaji nginputnya seperti misal dosen pakainya langsung klasifikasi calon dosen jadi dia ada tabel khusus setelah unit ada tabel klasifikasi dosen, lha itu langsung ngelink kepunyaaku jadi kalau gitu aku gak perlu mindah mindahin lagi.</p> <p>Terus misal masuknya kontrak, berarti di gaji juga langsung masuk di tabel gaji yang kontrak.</p> <p>Kalau yang kemarin itu pengembangannya adalah aku yang masukin sendiri, itu malah agak repot jadi dua kali kerja gitu lho.</p> <p>LPSDM gak mau nginput alesannya kerjanya sudah banyak mesti gitu.</p>	kendala	
	Ketika ada masalah antara BAK dan LPSDM, apakah dari rektorat memberikan solusi? Apa pernah dikumpulkan bareng?	Keterlibatan karyawan kurang	
	Tidak, jadi kemarin dikumpulkan ketemu pak rektor dengan LPSDM hanya membahas penampilan strukturalnya saja. Jadi ketika misal	pendampingan	Implementasi

	<p>si A menjabat strukturalnya jadi kabiro itu kan ada tunjangannya, lha kalau itu kan tunjangannya macam macam,itu harus diupload pakai excel jadi tetep annual upload di sistemnya, terus kalau insentif juga ngarus ngisi manual satu-satu. Data tunjangan gitu kan banyak kalau manual ya repot. Kalau gak salah habis itu yang manual dicentang satu lagi gak bisa langsung menyeluruh karena memang untuk tunjangan tidak ada kode, kalau ada kodenya enak,jadi misal si A menjabat ini ada kodenya pasti langsung ketarik jadi bisa sistemnya klop,valid gitu kalau ada kodenya.</p>		
	<p>Berarti system yang dulu juga belum sempurna ya?</p>		
	<p>Iya</p>		
	<p>Sudah jalan berapa lama untuk sistemnya?</p>		
	<p>Kalau sistem penggajian ya Hampir satu tahun pembuatan mulai dari upload, menyamakan NPP, nama, gaji pokok.</p> <p>Gaji pokok juga sempat juga ada yang berbeda. Tapi sekarang belum sempat aku cek lagi karena sudah tidak pernah di follow up lagi.</p> <p>Terus ada lagi beras. Beras kan pengaruhnya ke tunjangan anak. Nah itu juga ada yang di LPSDM masuk di gaji gak masuk,ada yang di LPSDM gak ada di gaji ada, termasuk yang PNS.kalau yang PNS malah LPSDMnya gak tau karena data dari kopertis ada suratnya langsung dari sana,LPSDM gak ditembusi karena memang urusannya langsung dari sana. Jadi belum matchnya tunjangan anak sudah gak match</p> <p>Yang insentif kan kayak strukturalnya ini terus masih dapet insentif lagi lah itu agak sulit juga untuk uploadnya harus manual kayak ada form tunjangan kabiro ini dapet insentif nulis lagi diupload, kalau itu nulis satu-satu di dalam sistemnya jadi gak bisa langsung upload banyak</p> <p>Terus sampai di struktural itu tadi, ijasah sudah lumayan karena sistemnya tunjangannya normal</p>		

	<p>S1 berapa S2 berapa jadi langsung rata sistemnya bisa kalau kayak gitu, kalau tunjangan gaji, anak istri beras agak sudah karena gak semua sama dipukul rata</p> <p>Terus sampai di gaji bruto, jadi pendapatannya sudah nah itu agak lumayan bisa dibuat kolom excelnya, kemudian yang agak sulit lagi pajak. Kalau yang buat sistemnya gak terlalu paham pajaknya agak susah juga, kecuali kalau yang buat sistemnya sudah ahli banget jadi dia sudah tau rumusnya, kalau selama ini di excel ada rumus terus ketika ini berubah langsung berubah, jadi kalau gaji naik pajak langsung naik, gaji turun pajak ikut turun. Lha sampai situ yang buat sistemnya gak bisa.</p> <p>Dari atasan juga tidak di follow up karena memang pajak agak sulit, di excelnya rumusnya agak ribet harus dipelajari dulu. Prosentasinya lapis, paling sulit dipajak.</p>		
	<p>Jadi waktu pergantian rector, system digaji stop sampai sekarang?</p>		
	<p>Stop sampai sekarang, balik lagi ke excel</p>		
	<p>Bagaimana respon user lain terkait program baru dari rector sebelumnya?</p>		
	<p>Dari yang buat sistem ya terbuka, tapi memang kendalanya pekerjaannya banyak jadi mereka sebenarnya pengen membantu tapi pekerjaan banyak jadi banyak terpending.</p> <p>Pernah dulu tak minta revisi yang golongan, itu kan pengaruh banget golongan ke tarif potongan presensi, pernah tak kirim. Dulu pernah revisi terus tak cek pokoknya setiap kali masih melakukan revisi itu mesti tak upload tak cek lagi, ternyata yang harus direvisi golongan harus dirubah, rata-rata sih golongan, lha itu tak share ke mbak maura tapi mesti bilang pekerjaanku lagi banyak, yawes aku bilang sak kohermu aja to, karna itu kan namane proses membuat sistem pelan-pelan, terus nyicil buat gaji pokok tak share</p>	<p>SDM</p>	<p>Hambatan dalam tahap <i>unfreezing</i></p>

	<p>lagi nanti dirubah terus gak tau dirubah apa enggak (tertawa)</p> <p>Habis itu pelan lagi,bikin yang struktural pelan-pelan. Jadi mereka itu ya sebenarnya pengen bantu tapi ya memang pekerjaan mereka banyak.</p>		
	Apakah ada yang mem follow up dari atasan		
	<p>Kalau dulu dipantau pak Ridwan, kan memang ngoyak-oyak mas yo sudah sampai mana kan pelan pelan sesuai tabel gaji.</p> <p>Jadi pak ridwan minta tabel ini selesaikan dulu, lha tapi mungki ya mungkin pada sibuk ya</p> <p>Kalau mas yo minta data ya langsung tak kasih, kemarin sempet ngisi no rekening sama nama waktu masih maybank, itu udah di upload sekarang malah udah berubah.</p> <p>Nah gitu kan juga buang buang tenaga juga sih. Apalagi kalau sampai sistemnya itu kalau dibuat paten dalam artian sistem yang gak fleksibel gak bisa dirubah lha itu yang agak sulit, karena kalau sekarang yang dipakai itu sistemnya masih bisanya digunakan yang tetap, perubahannya tetap. Kalau fleksibel perubahannya kayak kita ganti BCA gitu belum ada sistem yang bisa nangani. Jadi kesulitan buat sistemnya itu kalau ada perubahan.</p> <p>Jadi akhirnya berhernti di tengah jalan,belum ada hasilnya.</p> <p>Masih balik lagi pakai excel tapi masih mending dan pengirimannya juga udah gak ada yang diambil manual</p>	pendampingan	Komunikasi, keterlibatan karyawan (<i>unfreezing</i>)

Bagian Sistem

	Transkrip	Ide Pokok	Konsep
	Bagaimana system penggajian yang lama?		
	Yang lama masih manual, ngeprint.	Kendala program lama	Tahap <i>unfreezing</i>

	Lalu saya diminta pak rector buat sistem, mungkin dalam perjalanan itu 70% itu hampir jadi terus sekarang diganti.	Proses adaptasi/implementasi	Proses implementasi
	Jadi system yang dulu sudah mau jadi?		
	Sudah mau jadi, tinggal jalan. Hanya saja proses transisinya agak susah karena data di LPSDM belum 100% fix karena pengennya pak rector semua data akan terintegrasi. Ada juga kendala di jabatan fungsional belum terinput, structural belum terinput karena saat itu belum tersistem. Kendalanya disitu makanya sampai saat ini program di penggantian belum jalan.		Implementasi
	Bagaimana dengan program yang sekarang?		
	Yang sekarang aku tidak tau apakah system (yang dulu) dipakai atau tidak, karena yang handle pak Yo. Jadi ada kemungkinan system yang dulu putus.		
	Adakah pelatihan yang diberikan sebelumnya?		
	Enggak ada, hanya kita koordinasi antara bu Susana sebagai KA BAK waktu itu sama mbak novi handle gaji karyawan) dan mbak siska handle gaji dosen dan Jafa.	Pelatihan/pendampingan	Tahap perubahan
	Jadi belajar sendiri?		
	Iya		
	Kalau ada masalah bagaimana?		
	Dipecahkan sendiri		
	Ada follow up progresnya?apakah bertemu langsung?		
	Ohiya pernah kalau bertemu, tapi kan tidak termasuk dalam pelatihan dan tidak rutin	Follow up	Proses implementasi

	Kalau bertemu dengan KA BAK waktu itu ya mungkin 2 minggu sekali atau ketika dibutuhkan.		
	Bagaimana support atasan terkait system baru yang harus dijalankan user?		
	Ya cuman diberi data, ini data segini ya olah sendiri aja, ga ada pelatihan. Ya mereka hanya menyerahkan ini ada data ya kerjakan semampumu, kalau menurut saya sih.	pendampingan	Proses implementasi
	Tapi terbuka untuk diskusi?		
	Iya kalau untuk diskusi terbuka setiap saat		
	Ada tenggat waktu?		
	Ada dan bisa, tapi memang kendalanya ada di data itu sendiri yang belum fix karena pada waktu itu LPSDM masih transisi dari manual ke system sementara dari keuangan pengennya harus tersistem semua. Padahal antara keuangan dan LPSDM harus sinkron.	Proses adaptasi	Tahap perubahan
	Adakah solusi untuk data yang belum fix?		
	Ya nginput. Problemnnya nginput adalah inputannya banyak tapi yang nginput belum ada.		
	Bagaimana respon user terkait system yang baru		
	Responnya baik, hanya saja ya itu problemnnya lebih ke data yang belum fix dan kesibukan masing-masing. Lalu progresnya ya tersendat-sendat gitu.	SDM	Kendala dalam proses implementasi
	Dari sistemnya tidak ada masalah?		
	Sistemnya tidak ada masalah		
	Dari pimpinan yang baru adakah program baru atau melanjutkan?		
	Kayaknya program baru karena logikanya kita berbeda.	Pergantian intern organisasi	

	Adakah review program sebelumnya dari pimpinan?		
	Aku nggak tau sih, tapi setauku ketika diberitahu tampilan dari programnya pak Yo itu berubah. Menurutku lebih oke yang sekarang		
	Tapi sudah jalan?		
	Belum tau juga, kan yang pegang pak Yo, kan sudah dirotasi jadi aku tidak ada akses untuk kesana programingnya. Cuman dari pimpinan tidak ada informasi pegang gaji		
	Bagaimana keterlibatan user?		
	Waktu itu aku cuman diberi informasi bikin penggajian, datanya dari keuangan bagaimana lalu aku diberi data satu lembar cukup banyak lalu tak pelajari larinya kemana-kemana, tak bikin. Jadi yang bikin dari awal sebenarnya sendiri, tidak ada timnya	pendampingan	
	Apakah system yang dibuat sudah memenuhi ekspektasi atasan?		
	Nah yang namanya system itu kan harus di uji coba, tapi waktu itu pengennya langsung jadi tidak ada trial and error, pak rector waktu itu pengennya trial and error sambil digunakan, harusnya kan trial error dl baru nanti digunakan. Kalau data nya diselesaikan dulu yang di BAK dan LPSDM problemnya adalah waktu dan juga mereka sudah focus ke pekerjaan masing-masing. Butuh tenaga ekstra karena kerja dua kali	Proses adaptasi Kendala implementasi	Tahap perubahan

Kepala Biro Keuangan

	Trasnkip	Ide Pokok	Konsep
--	----------	-----------	--------

	Bagaimana respon user?		
	<p>Menerima tapi lebih luas keinginannya, kalau yang kemarin satu entry kalau sekarang dua entry.</p> <p>Perkembangannya Kalau dari kasir bisa langsung jurnal kalau dulu kan enggak.</p> <p>Terus akun-akunnya diperbarui juga dibenahi yang gak kepakai dihilangi itu sebetulnya bagus.</p> <p>Tapi gak tau kok terus macet, apa tidak ada yang ngawal atau nuntun</p>	SDM Pendampingan	Tahap <i>unfreezing</i>
	Untuk Ksystem sudah jalan berapa persen?		
	<p>Berapa persen ya mbak, kan itu belum bisa dilihat laporan, karena semua kan harus di isi semua.</p> <p>Yayasan ngisi, unika ngisi tapi gabungan konsolidasinya laoprannya belum kelihatan belum sampai segitu.</p>	Proses adaptasi	Tahap implementasi
	Kendala utama?		
	<p>Harusnya gini ada system yang sudah siap jadi enggak muncul pengennya apa terus diganti, harusnya sudah siap tinggal isi. Sebenarnya sudah ada tapi disesuaikan tapi harusnya kan sudah siap tinggal ngisi, karena akunnya beda kesulitannya disitu, kalau akunnya sama kan tinggal di export saja masuk semua tinggal nerusin.</p> <p>Di yayasan ini kan pakai windows sudah dua entry, karena akunnya sama tidak merubah GL yang lama tapi diperbarui untuk bisa jadi akun bisa nyetak, yang dulu kan DOS sekarang windows, itu sudah datanya tinggal upload kok, bisa langsung dilihat laporannya.</p> <p>Sudah tak usulkan tapi kan sananya mau bikin sendiri, terus K-systemnya gimana</p>	kendala	

	<p>Karena belum bisa menghasilkan, itu semua harus masuk untuk jadi neraca rugi laba itu kan dari awal, harus nyambung.</p> <p>Kalau tidak ada GL itu kita tiap minggu harus laporan, tiap akhir bulan bikin neraca rugi laba.</p> <p>Kalau ksystem di jalan terus gak jalan dua sama GL kan gak bisa jalan</p> <p>Kalau dulu tidak jalan dua, kita tidak bisa bikin laporan</p> <p>Bu vivin kan kemarin mau bikin program untuk lebih memudahkan, tapi kalau bisa akunnya itu tidak berubah, terus nanti jalan dua dulu, kalau hasilnya sudah sama bis dilepas. Kalau hasilnya belum jadi sama kan kacau nanti laporannya.</p> <p>Nanti nelusurnya sudah kalau mau audit mbak. laporannya kan dikirim semua, pajak juga.</p> <p>Tapi kemarin saya pesennya masih jalan dua dulu, karena sini gak bisa kalau langsung lepas. Kalau sudah bisa jadi bisa dipresentasikan lepas gak papa.</p>		
	<p>Dari universitas belum bisa memberi laporan, karena data-datanya belum masuk semua.</p> <p>Karena sistem itu kan harus ada yang ngawal ada yang tanggung jawab maintenance harus ada. Jadi ini nanti kalau ditinggal WR terus sistemnya ada yang salah nanti siapa yang ngurus</p> <p>Kalau GL kan ada PT SCDI dari budi darmojo, jadi detiap ada kesalahan mereka merawat.</p> <p>Kalau ada yang merawat kan itu sistem terus, jadi gak ganti rektor ganti lagi ganti WR ganti lagi, kan gak gitu harus terus, karena yayasan laporan pajak itu terus tiap bulan</p>		
	<p>Kalau untuk program yang lama?</p>		

	<p>Kesulitannya mungkin di perhitungan pajaknya karena kalau ada perubahan pajak harus laporan ke sistemnya dan sistemnya juga harus dirubah. Bingung merumuskan pajaknya.</p> <p>Untuk tampilannya belum bisa, untuk inputannya sudah masuk, masih ada kekurangan.</p> <p>Sebenarnya kalau diperbaiki kendalanya sudah jadi di gaji, jadi harus kedisiplinan dari pihak SK. Jangan molak malik, kacau nanti gaji berubah keuangan yang kena.</p>		
	Budaya?		
	<p>Ini, mungkin kalau programnya sudah jadi ya itu harusnya yang menggunakan orang-orangnya benar-bener yang sudah paham, orang yang disiplin, memang orang yang tau dan tidak asal karena ini menyangkut keuangan itu selisih satu resikonya besar.</p> <p>Misal ini program baru nanti untuk yang menangan bagian jurnal harus benar-bener tau jurnal ini lawannya apa, memang harus tau akuntansi, standarnya seperti apa</p>	<p>Kualitas SDM</p> <p>Kompetensi SDM</p>	
	Bagaimana usernya?		
	<p>Kalau SDM kelihatan sudah bagus-bagus mbak karena jurusannya sudah akuntansi, dan yang di LPSDM misal diberi orang yang untuk ngurusi itu sebenarnya sudah bisa tapi harus konsentrasi khusus untuk itu ada yang bertanggung jawab gitu lho. Kalau tidak nanti gonta ganti orang mengacaukan.</p> <p>Yang dulu Ksystem sudah lengkap sebenarnya, laporan neraca ada tapi baru masuk itu kan sudah dibenahi akunnya, sudah disesuaikan, diurutkan, dibetulin sudahurut progdinya, dibenahi semua tapi kan karena yang mengerjakan kurang cepat karena jalan dua jadi kemungkinan waktunya tidak ada yang mengawasi tidak ada yang mendampingi, harusnya kan</p>	<p>SDM</p> <p>Kendala program baru</p>	Tahap perubahan

<p>khusus input itu kalau akunya sama tinggal export saja yang lama, tinggal nerusin. Nah kemarin kan ganti akun, jadi belum hapal akun ini sekarang akunya apa ya, masih penyesuaian. Hasilnya juga belum ada ditampilkan disitu. Sebetulnya sudah ada tapi belum dicantolke mungkin ya.</p> <p>Input sudah semua, sudah ada laporannya walau mungkin masih salah tapi paling enggak sudah bisa. Nah untuk menggunakan itu bertahap.</p> <p>Masih menyesuaikan juga .</p> <p>Kalau saya pengennya program itu sudah jadi tinggal input tinggal export, kurangnya ada dimana tinggal perbaikan-perbaikan.</p> <p>Yayasan minta coba lihat laporannya yang sudah dibuat rugi laba kayak apa, neraca kayak apa sudah sama belum dicocokkan dengan tahun kemarin belum ada hasilnya</p> <p>Bagian usernya juga bingung karena tidak ada yang mengawal, jadi user harus bagaimana gitu lho, sebenarnya programnya sudah bagus mbak sudah lengkap. Kan jadi itu nanti ngelink ke BAU bisa, ke kemahasiswaan bisa, tapi nanti itu siapa yang bertanggung jawab? kan pak fredy selama ini dengan sukarela membantu kalau sudah jadi dilepas, lha nanti yang bertanggung jawab siapa</p> <p>Kalau GL kan yang bertanggung jawab budi darmojito itu dan itu kita bayar tiap bulan, itu pihak luar tapi mereka bertanggung jawab kalau ada kesalahan bisa mbetulan</p> <p>Terus akhirnya pada diem, hasilnya kayak apa belum jadi, sampai setahun dua tahun belum jadi akhirnya mau buat baru juga ga bisa ya akhirnya di stop</p>	<p>Pendampingan</p>	
--	---------------------	--

	Keterlibatan dalam Ksystem?		
	<p>Iya, sudah ada presentasi dari pak fredri</p> <p>Dulu sempat studi banding antara KA BAK dan WR2 ke Bandung apa Jakarta gitu, jadi dia programnya itu ada membuat laporan bisa <i>nyantel</i>, jadi itu ada alurnya dari data LPSDM bisa masuk, kemahasiswaan bisa masuk. Jadi semula ini pengen pengen seperti itu</p> <p>Karena ada studi banding jadi WR pengen bisa seperti itu paling tidak untuk lihat laporan di universitas, terus ada tawaran sistem kalau mau bisa dipakai, tapi itu kan baru awal pembenahan baru ngingput tapi sepertinya tenaganya itu yang belum bisa karena disambi dua.</p>	<p>Keterlibatan user</p> <p>Kendala</p>	<p>Tahap implementasi</p> <p>Kendala implementasi</p>
	Adakah pelatihan untuk user?		
	<p>Ada beberapa kali, keinginannya apa kayak CLT kan nanti bisa proses sendiri</p> <p>Dulu ada grup dan ada satgasnya, pak ferdi juga memantau tapi usernya gak cepet jadi diberi batas waktu tidak bisa, kelihatannya sudah pada males ga ada yang mengawasi ya, saling tunggu terus jadi pada berhenti semua</p> <p>Kendalanya kemarin kan belum di input saldo awal jadi harus dimasukin dulu, belum bisa maju kalau belum closed. Itu yang bisa closed kan pak fredri jadi belum bisa maju lagi, jadi kayak lama. Terus kayak ga ada perhatian terus diem mandeg semua jadi eman-eman.</p> <p>Pernah dikumpulkan usernya</p>	<p>Pelatihan</p> <p>Respon user</p>	<p>Komunikasi, keterlibatan karyawan (implementasi)</p>
	<p>Dari yayasan sebenarnya sudah ada yang bisa digunakan, tinggal nanti universitas butuhnya apa tinggal tarik data tapi sepertinya ini (rektorat yang baru) mau membuat sendiri yang baru seperti yang di paroki-paroki, nah yang di pakai di paroki apakah nanti bisa dipakai disini nah itu</p>	<p>Pergantian intern organisasi</p>	

	tidak tau kan diparoki beda dengan disini kebutuhannya.		
	<p>Harapannya selama ini kan yayasan itu membantu untuk laporan keuangannya, jadi nanti universitas sudah bisa bikin laporan sendiri jadi yayasan itu nanti cuman control saja bener ndak laporanmu sekian,</p> <p>Kontrolnya itu harusnya di WR2, jadi ndak los-losan</p> <p>Nanti kacau laporannya kalau tidak sesuai anggarannya</p>	Tujuan program baru	
	Harapan untuk unika		
	<p>Harus lebih baik lagi, lebih mudah lagi kan transparan, sebetulnya juga sudah disiapkan SDM-SDM yang bagus sarjana-sarjana semua mereka paham, harusnya diterapkan di pekerjaan jangan dilanggar.</p> <p>Kuncinya di SDM yang harus sudah paham, bawahan dan atasan harus klik satu visi misi. Ada pembagian tugas yang jelas.</p>	<p>SDM</p> <p>sinergi</p>	

Bagian Pembukuan

	Trasnkip	Ide Pokok	Konsep
	Bagaimana penerapan system di Unika dari dulu hingga sekarang?		
	<p>Yang dulu sistemnya manual ya dibuat excel biasa untuk gaji belum ada aplikasi di sistemnya.</p> <p>Dulu pernah diajukan oleh Pak Ridwan tapi tidak berjalan.</p>	Program lama/kendala	Adanya kesenjangan (tahap permulaan)
	System di pembukuan?		
	<p>Kalau dari dulu sampai sekarang itu bedanya hanya polanya saja, kalau dulu jurnal masih sampai sekarang.</p> <p>Berjalannya waktu dari atasan akan dibikin system yang sinergi tapi kendala kita masih</p>	Kendala adaptasi	Tahap <i>unfreezing</i>

<p>belum berani mengeluarkan data, dari yayasan menawarkan GL yang dibisa dibuka menu saja</p> <p>Kalau dari pak erdy itu juga sama membuatnya sesuai kebutuhan, sebenarnya sudah 75% tapi berhenti kembali ya karena itu ee tidak ada kesepakatan lagi setelah ini dibuat lagi, sehingga setelah ini putus terus ndak bisa.</p> <p>Kemudian pak ferdy menawarkan Ksystem yang dari awal sampai akhir bisa, cuman kendalanya ada hambatan di yayasan birokrasi jadi tidak bisa terlaksana juga, padahal kalau dipikir sudah hampir 85% Ksystemnya.</p> <p>Tenaganya cuman satu tapi harus ngerapel dua kan waktunya jadi berlomba lomba, sedangkan kita selesai yayasan belum selesai, lha itu bikin gak bisa sinergi.</p> <p>Ksystem sebenarnya sudah lengkap menunya tinggal minta dibukakan saja, Sayangnya rector yang baru tidak mau melanjutkan ya sudah harus berhenti</p>	<p>Progres implementasi</p> <p>Kendala implementasi</p> <p>Perubahan intern organisasi</p>	<p>Proses implementasi</p>
<p>Kendala di yayasan kenapa tidak bisa jalan?</p>		
<p>Menurutku kurang koordinasi,harusnya yayasan yang pegang kendali tapi sepertinya yayasan tidak semangat.</p> <p>Kendala yang kedua unit-unit juga begitu.</p>	<p>kendala</p>	<p>Taham implemetasi</p>
<p>Apakah akan ada lagi program yang baru?</p>		
<p>Rencananya seperti itu, cuman aku belum punya gambaran lebih seperti apa</p>		
<p>Ksystem, dari atasan bagaimana</p>		
<p>Kalau aku lihat pimpinan itu sebenarnya mendukung kan dia tidak mau data keluar, jadi data kita yang pegang sendiri supaya tidak bocor, cuman masalahnya kita hanya ada Unika,yayasan.</p>	<p>kendala</p>	<p>Implementasi</p>

	<p>Nah kalau unika sudah cepet tapi yayasan tidak mengikuti ya susah juga karena ini harus bareng.</p> <p>Menurutku mbak hana karena harus minta data ke pak joko jadi tidak berani, komunikasinya tidak terbuka</p>		
	<p>Adakah pelatihan dr lama ke ksystem?</p>		
	<p>Kalau pak erdy memang tidak dilibatkan hanya yayasan dengan pak erdy, ketika ganti bu ineke baru dilibatkan.</p> <p>Kalau ksystem dulu BAK diundang,yayasan, rektorat ngobrol bareng sistemnya seperti ini.</p>	<p>Partisipasi user</p>	<p>Keterlibatan karyawan, komunikasi (implementasi)</p>
	<p>Kenapa kalau program yang lama bisa (GL), di unika mau ganti?</p>		
	<p>Karena ngetrend, unika mengikuti perkembangan jadi kepengen punya yang sinergi</p>	<p>Inovasi organisasi</p>	<p>Kepekaan organisasi</p>
	<p>Perubahan di kasir?</p>		
	<p>Dulu sederhana sekali masih manual dibuat tulis tangan di form, sekarang ganti input data di sintak</p>	<p>Sistem lama/perubahan</p>	<p>Tahap <i>unfreezing</i></p>
	<p>respon user dalam system baru?</p>		
	<p>Kalau melihat sekarang sudah ada kemajuan, mau beradaptasi dan belajar.</p> <p>Di yayasan tidak respect ya tidak giat seperti mengalir saja karena setiap di BAK sudah selesai mereka belum,jadi responnya lambat karena mungkin keluar dari zona nyamannya.</p> <p>Tapi untuk yang lain oke-oke saja, karena menurut saya kan aplikasi itu untuk memudahkan ya jadi ya enjoy-enjoy saja</p>	<p>Respon user</p>	<p>Tahap perubahan</p>
	<p>Kalau yang sekarang mau diganti yang baru karena kepengen saja semuanya baru, padahal program itu kan dibuat untuk dipakai selamanya kalau bisa kan, jadi siapa nanti yang menggantikan enggak terlalu</p>	<p>Perubahan intern organisasi</p>	<p>Kepekaan organisasi</p>

	banyak belajarnya. Jadi program itu harus gampang diterima oleh banyak orang.		
	Harapannya nanti kalau ada yang baru lagi BAK ya dipanggil diberitahu jadi ada gambaran lebih dahulu, jadi kalau program mau dipakai itu paling tidak 6 bulan sebelum kita sudah jalan jadi tidak dadakan.		
	Ada pelatihan dari Ksystem walau hanya 1 kali, itu tidak cukup paling gak harus continue lah dalam satu bulan ada 4 atau 5 kali terutama pelaksanaannya.	pelatihan	Tahap <i>unfreezing</i>

	Transkrip	Ide pokok	Konsep
	mbak mau tanya yang untuk sistemnya pak erdy dulu, itu prosesnya dikasir dl gimana ya? boleh digambarin garis besarnya mbak langkah2nya?		
	[15.45, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: jurnal diinput dari kasir saat memulai melakukan pembayaran transaksi di kolom debit utk biaya dan kredit kas karena pengeluaran diambil kas [15.46, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: dari data kasir setiap minggu nya dicek bagian accounting untuk di proses , jika sdh valid diposting [15.50, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: kami melakukandari hasil posting, kami bisa melihat hasil laporan jjurnal, neraca percobaan dan laporan buku besar [15.51, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: tetapi blm bisa dikataka valid karena belum sesuai dengan GL sebagai acuan laporan	Proses	Tahap perubahan
	Kendala untuk sistem ini apa ya mbak? kenapa tidak diteruskan		
	[15.55, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: kendalanya karena masing2 satgas punya kesibukan sebagai dosen, dan tugas lainnya, demikian juga keinginan	kendala	Proses implementasi

	<p>accounting dalam membuat sistem diterima lambat oleh programmer</p> <p>[15.56, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: sehingga lambat dalam penyempurnaan sistem</p> <p>[15.57, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: tidak diteruskan karena programmer nya bernagkat sekolah sehingga sistem tidak berlanjut</p>		
	<p>Kalau untuk intranet kendalanya apa</p>		
	<p>[15.58, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: oo kalo intranet itu sistem nya sendiri, bukan jurnal hanya memasukkan data untuk mengetahui awal dan penegluaran2 saja</p> <p>[15.59, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: dari transaksi itu dijurnal lewat GL sistem tersendiri, kendalanya ya 2 kali kerja, dan tidak terintergrasi</p>	<p>kendala</p>	<p>Proses implementasi</p>
	<p>Untuk ksystem proses penginputannya dikasir bagaimana ya</p>		
	<p>[16.01, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: kalo ksystem proses nya sama dengan sistem keuangan terpadu, jurnal dimulai ketika kasir melakukan transaksi baik penerimaan mau pengeluaran</p> <p>[16.01, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: dari data tersebut kemudian dicek untuk diproses lebih lanjut dalam 1 bulan untuk diposting</p> <p>[16.02, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: dan close</p> <p>[16.03, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: ksystem berhenti karena pergantian pimpinan sehingga ganti sistem baru</p> <p>[16.04, 2/11/2022] Mba Sapti Unika: tapi sebenarnya sdh bisa jadi laporan keuangan</p>	<p>proses</p>	<p>Tahap perubahan</p>

Similarity Report

PAPER NAME

Thesis 22.G3.0007.doc

WORD COUNT

14890 Words

CHARACTER COUNT

96844 Characters

PAGE COUNT

57 Pages

FILE SIZE

462.0KB

SUBMISSION DATE

Nov 28, 2022 3:21 PM GMT+7

REPORT DATE

Nov 28, 2022 3:22 PM GMT+7**● 16% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)